

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Alfani Yudha Prabawa
Desa Penempatan : Desa Dawuhan Kulon
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

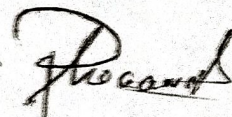
KATA PENGANTAR

Seperti puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat serta pertolongan-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) ini untuk Bulan April Tahun 2024 (Periode 01 April s/d 30 April 2024). Tak lupa, shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasan, ataupun penulisannya. Oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun, guna menjadi acuan dalam bekal pengalaman untuk lebih baik lagi.

Dengan ini semoga dari Laporan Bulanan yaitu Bulan April 2024 dapat diambil hikmah dan manfaatnya sehingga dapat memberikan inspirasi terhadap pembaca dan kelangsungan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Provinsi Jawa Tengah khususnya Kabupaten Banyumas.

Banyumas, 26 April 2024
Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



(Alfani Yudha Prabawa)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Alfani Yudha Prabawa
Desa Penempatan : Desa Dawuhan Kulon
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

Banyumas, 26 April 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Dawuhan Kulon



(Mahbub Kamal)

Mengetahui,
Kabid Kepemudaan Dinpobudpar
Kabupaten Banyumas,



(Astherina Flamboyan, SH)

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



(Alfani Yudha Prabawa, S.H)

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



(Muhammad Syah Fibrika Ramadhan, M.E)

Mengetahui,

()

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024	2
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	2
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	2
III. TARGET BULAN APRIL-JUNI 2024.....	3
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	3
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	3
IV. KESIMPULAN	4
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	5

L PENDAHULUAN

Dawuhan Kulon adalah sebuah desa yang berada dalam lingkup kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa tengah. Desa ini berbatasan dengan desa Dawuhan Wetan, Baseh, Babakan, dan Jipang. Desa ini terbagi dari beberapa wilayah yang ada, diantaranya glempang, ara-ara, ayangandung, dll.

Penduduk Dawuhan Kulon rata-rata berprofesi sebagai petani dan peternak ikan, hampir sebagian wilayahnya adalah sawah yang subur, di pemukiman warga banyak terdapat kolam ikan yang dikembangkan dengan sistem yang sudah maju menggunakan kolam terpal dan pengembangbiakan yang modern.

Desa dengan jumlah penduduk 3564 jiwa ini, sebagian besar wilayahnya didominasi oleh lahan pertanian, hal ini tidak lain mengingat banyaknya sumber daya air yang terdapat di desa Dawuhan kulon. Karena potensi airnya yang melimpah juga dimanfaatkan masyarakat desa Dawuhan Kulon untuk menekuni usaha dibidang perikanan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kelompok lele senyum desa Dawuhan Kulon yang fokus pada pembibitan dan pembesaran ikan lele. Kelompok ini sudah terbentuk sejak 2019 dan memiliki lebih dari 40 kolam, untuk ukuran kolam tersebut berkisar 4x4m dan ada juga yang berukuran 4x5m dan jumlah per kolam sanggup menampung sekitar 4000 ekor ikan lele.

Selain potensi perikanan dan peternakan, terdapat juga banyak UMKM di Desa Dawuhan Kulon yang memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa warga di Desa Dawuhan Kulon memiliki usaha pembuatan tempe ireng, yaitu tempe yang terbuat dari bahan dasar kedelai hitam, hal ini berbeda dengan tempe pada umumnya yang terbuat dari bahan dasar kedelai putih. Tempe ireng ini juga bisa dikatakan sebuah produk yang menjadi icon dari desa tersebut. Selain itu ada beberapa warga yang membuat olahan makanan kering seperti rengginang, manggleng dan lain sebagainya.

Sebagai seorang yang memiliki latar belakang pendidikan S-1 Hukum, akan tetapi juga familiar dengan dunia peternakan hewan dan perikanan dari tempat asal saya berada. Maka sangat menarik bagi saya untuk ikut terjun dan berkecimpung di dunia peternakan dan perikanan untuk saling berbagi ilmu dan sharing mengenai dunia peternakan dan perikanan. Selain itu berbekal soft skill seperti adaptif, komunikatif, dan manajemen waktu, saya sebagai peserta program PKKP 2024 tentu sangat berharap dapat memberikan pengaruh positif untuk anak muda di Desa Dawuhan Kulon, sehingga anak muda Dawuhan kulon semakin progresif dan kreatif untuk memajukan desa asal mereka melalui ide dan gagasan mereka.

II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Setelah melakukan observasi di desa Dawuhan Kulo pada bulan April, ternyata banyak potensi dari desa Dawuhan Kulon seperti potensi peternakan dan pembibitan serta banyak umkm yang bergerak di banyak bidang, misalnya makanan ringan dan juga sandang. Masyarakat desa Dawuhan Kulon banyak yang tergabung dalam kelompok ternak seperti kelompok sapi dan juga kelompok lele serta kelompok bibit. Meskipun begitu, belum ada upaya dalam hal pemanfaatan limbah dari hewan ternak tersebut. Selama ini, limbah dari hewan ternak hanya dibuang langsung ke sungai, yang berakibat pada pencemaran air. Dengan situasi yang ada, maka akan sangat penting untuk mengadakan pelatihan tentang cara membuat pupuk kompos dari limbah kotoran sapi, dengan harapan akan meningkatkan nilai manfaat dari limbah ternak tersebut.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Selama bulan April, kegiatan yang dilakukan adalah observasi dan belum adanya tindakan lanjutan. Desa Dawuhan Kulon adalah desa dengan topografi dataran rata, dan terdapat banyak lahan yang digunakan untuk pertanian terutama padi, selain itu juga lahan pertanian tersebut telah banyak yang dialih fungsikan menjadi lahan peternakan dan perikanan. Hal ini terbukti dengan adanya kelompok ternak sapi dakul (dawuhan kulon) sejahtera, namun dalam setahun ini kelompok ini sedang mengalami kerugian akibat hewan ternak mereka banyak yang terkena penyakit mulut dan kuku (PMK), serta penyakit lato-lato, sehingga sangat perlu untuk dilakukan sosialisasi yang berkaitan dengan kesehatan dan perawatan hewan ternak agak meminimalisir resiko penyakit dan juga edukasi tentang tata cara pengelolaan dan perawatan hewan ternak yang baik.

III. TARGET BULAN APRIL-JUNI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Rencana kegiatan pada bulan April-Juni adalah memulai pembekalan tentang cara membuat pupuk dari limbah hewan ternak, disebut juga sebagai pupuk kandang. Setelah itu, akan dilanjutkan dengan praktek pembuatannya.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan di bulai April-Juni adalah memulai pelatihan dan pembekalan mengenai pengelolaan ternak sapi dan perawatannya agar bisa mengurangi resiko ternak terserang penyakit.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada bulan April telah dilakukan observasi di Desa Dawuhan Kulon dengan hasil terdapat beberapa potensi peternakan yang telah tersedia, namun kurangnya pengetahuan pengelolaan hewan ternak menjadi hambatan tersendiri bagi pengelola sehingga dibutuhkan pelatihan perawatan ternak untuk pemecahan masalah. Selain itu, terdapat permasalahan lain yaitu limbah dari kotoran sapi tersebut belum ada pemanfaatan. Dengan begitu dibutuhkan pendampingan terhadap pengelolaan limbah ternak dengan melakukan pelatihan pembuatan pupuk.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar.1

Penyerahan peserta PKKP Banyumas ke Kecamatan
Kedungbanteng



Gambar. 2

Koordinasi dengan Pemerintah Desa Dawuhan Kulon



Gambar. 3

Koordinasi dengan perwakilan kelompok peternak sapi



Gambar:4

Koordinasi dengan perwakilan kelompok budidaya ikan
lele



Gambar. 5

Koordinasi dengan perwakilan
umkm desa Dawhan Kulon